# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Koperasi Sahabat Malang adalah lembaga keuangan yang fokus pada kegiatan simpan pinjam. Mereka menawarkan layanan peminjaman uang dengan jangka waktu tertentu. Dengan sekitar 3 karyawan yang ahli di bidang masing-masing, koperasi ini didirikan pada 12 November 2013 di bawah kepemimpinan Rossa Yustina dan beberapa pengurus lainnya. Kantor Koperasi Sahabat Malang terletak di Jl.L.A Sucipto No.101 C Blimbing. Sejak berdirinya pada tahun 2013, Koperasi Sahabat Malang telah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi semua karyawan. Mereka memberikan berbagai insentif dan tunjangan kepada para karyawan. Gaji diberikan secara rutin setiap akhir bulan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas kontribusi serta hasil kerja karyawan.

Menghitung gaji karyawan, perlu memperhatikan beberapa elemen seperti absensi, gaji dasar, tunjangan khusus, dan lembur. Absensi mencakup pencatatan kehadiran, ketidakhadiran, dan keterlambatan karyawan. Setelah merinci data absensi, kemudian dihitung tunjangan harian yang diberikan oleh Koperasi Sahabat Malang, termasuk tunjangan makan dan transportasi. Tunjangan ini diberikan setiap hari kepada karyawan. Elemen berikutnya adalah tunjangan intensif atau bonus, yang diberikan kepada karyawan pada akhir setiap bulan dengan tujuan mendorong motivasi karyawan dan meningkatkan semangat untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, lembur juga dihitung untuk karyawan yang bekerja lebih dari jam kerja standar, sebagai bentuk kompensasi tambahan. Saat ini, tantangan utama yang dihadapi oleh Koperasi Sahabat Malang adalah frekuensi kesalahan dalam menghitung gaji karyawan, yang disebabkan oleh penggunaan metode perhitungan yang masih bersifat konvensional.

Proses yang berlangsung melibatkan tugas bendahara keuangan dalam menghimpun informasi absensi, mengalkulasi komponen gaji

seperti gaji pokok, tunjangan, insentif, dan lembur bagi karyawan. Setelah itu, bendahara menarik dana dari bank, menyimpannya dalam amplop, dan mendistribusikannya kepada seluruh karyawan. Alternatifnya, bendahara dapat mentransfer gaji langsung ke rekening yang telah terdaftar bagi setiap karyawan. Salah satu potensi kesalahan terjadi ketika bendahara melakukan rekonsiliasi absensi dengan menghitung potongan gaji yang seharusnya diterapkan saat karyawan absen, sakit, atau mendapatkan izin, sehingga mungkin timbul kesalahan dalam perhitungan total gaji karyawan. Akibatnya, ketidakakuratan dalam proses perhitungan gaji dapat menghasilkan data karyawan yang tidak valid, memaksa perlunya penghitungan ulang yang memakan waktu. Oleh karena itu, dalam menjalankan proses perhitungan gaji, diperlukan tingkat ketelitian dan kesabaran yang tinggi agar kesalahan dapat diminimalkan.

Selanjutnya, latar belakang kedua adalah ketidaktransparanan dalam proses perhitungan gaji karyawan. Saat gaji dihitung, kurangnya rincian mengenai komponen gaji bulanan membuat karyawan hanya mengetahui jumlah total gaji tanpa memahami besaran potongan yang disebabkan oleh keterlambatan dan ketidakhadiran selama sebulan. Selain itu, informasi mengenai bonus atas prestasi tiap bulan juga tidak tersedia bagi karyawan. Dampaknya, semangat kerja karyawan menurun karena gaji yang diterima tidak mencerminkan kontribusi kerja mereka. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian dalam perhitungan gaji karyawan agar data yang dimasukkan akurat dan transparan, memungkinkan karyawan untuk menerima informasi gaji secara rinci dan menyeluruh.

Latar belakang ketiga yang signifikan adalah kemajuan teknologi dan informasi. Dalam konteks ini, kemajuan teknologi dapat secara signifikan mempermudah aktivitas manusia, terutama dalam hal pengelolaan sistem penggajian karyawan. Salah satu bentuk pengolahan informasi yang terkomputerisasi adalah melalui penerapan aplikasi web. Aplikasi web ini berkembang sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi internet, memberikan manfaat dalam hal kemudahan dan kecepatan pengiriman, penyampaian, serta penerimaan informasi. Baik

perusahaan, lembaga pemerintah, perguruan tinggi, maupun organisasi lainnya telah melibatkan aplikasi web dalam berbagai kegiatan seperti penjualan, promosi, pembelajaran, dan kegiatan lainnya yang memerlukan pengiriman, penyebaran, dan penerimaan informasi, dengan tujuan memberikan kenyamanan bagi pengguna yang membutuhkannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis memilih judul "Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Karyawan dengan Menggunakan *Codeigniter* 4.0 dan Database *MySql* di Koperasi Sahabat Malang" untuk laporan tugas akhir ini. Diharapkan bahwa implementasi sistem ini akan memberikan dukungan kepada petugas di Koperasi Sahabat Malang.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya, perhatian utama dalam pembahasan ini difokuskan pada aspek berikut:

1. Bagaimana menganalisis dan merancang desain sistem informasi penggajian karyawan di Koperasi Sahabat Malang?
2. Bagaimana mengimplementasikan pembangunan sistem informasi penggajian karyawan menggunakan Codeigniter 4.0 dan Database MySql di lingkungan Koperasi Sahabat Malang?

## 1.3. Batasan Permasalahan

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terfokus dan tidak mengalami pelebaran ruang lingkup, perlu ditetapkan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Penggajian Karyawan ini mencakup aspek kepegawaian, bendahara keuangan, dan pimpinan di Koperasi Sahabat Malang.
2. Pemfokusan masalah tertuju pada proses penggajian karyawan.
3. Sistem Informasi Penggajian Karyawan ini melibatkan pengelolaan data absensi, data pegawai, data gaji, data gaji bulanan, dan lembur karyawan.

4. Output dari sistem ini berupa slip rincian gaji untuk karyawan yang diterima setiap akhir bulan, serta laporan data gaji bulanan, laporan kehadiran pegawai, dan laporan data gaji pegawai.

## 1.4. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penulis menjelaskan maksud dan keuntungan dari laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan DIII Sistem Informasi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
2. Memiliki kemampuan untuk menganalisis dan memahami sistem yang akan dibuat, yaitu sistem informasi penggajian karyawan yang akan dikembangkan di Koperasi Sahabat Malang.
3. Merancang dan membangun suatu sistem penggajian karyawan pada Koperasi Sahabat Malang dengan tujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses perhitungan gaji karyawan secara akurat, efektif, dan efisien.

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dari jurusan DIII Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Karya Malang.